

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian haruslah melalui cara-cara yang ilmiah. Penelitian harus mampu dibuktikan secara ilmiah. Langkah strategis yang dilakukan guna mendapatkan pembuktian secara benar secara bidang keilmuan ialah dengan menggunakan sebuah metode. Dalam penulisan ini juga penulis memilih sebuah metode penelitian yang nantinya digunakan dan diterapkan sehingga data yang didapat dipertanggungjawabkan dan mampu teruji secara ilmiah.

Metode penelitian merupakan beberapa langkah dan tahapan dalam melakukan penelitian. Dengan adanya metode penelitian maka penelitian akan tersistematis dan terperinci dengan jelas. Pengolahan data serta hasil pun akan mudah dan tepat dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan. Pemahaman mengenai metode penelitian disampaikan oleh Sugiyono (2017, hlm. 3) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Menurutnya metode ialah sebuah langkah dalam memperoleh sebuah data atau fakta. Dalam tahapannya memiliki tujuan dan fungsi tertentu.

Metode penelitian memiliki asas utama sebagai cara atau langkah yang dilakukan berdasarkan kaidah dan syarat keilmuan. Langkah yang diambil dan digunakan berfungsi untuk memperoleh sebuah data yang memiliki suatu manfaat. Metode yang dipilih memiliki sebuah tujuan yang dirumuskan guna memperoleh manfaat dari pelaksanaannya. Metode yang diterapkan diharapkan mampu memberikan banyak manfaat serta kegunaan yang mampu memajukan bidang keilmuan yang diteliti.

Pendapat lain di kemukakan oleh Syamsuddin dan Vismaia (2015, hlm. 14) yang menyatakan pandangannya mengenai metode penelitian sebagai berikut “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan

keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.”

Metode penelitian merupakan solusi dari suatu permasalahan yang hadir dalam sebuah bidang keilmuan. Melalui metode penelitian sebuah masalah akan mampu terselesaikan dengan benar karena diselesaikan secara ilmiah. Dengan memperoleh data dari penelitian yang dilakukan maka nantinya suatu kondisi tertentu akan mampu dikontrol dengan benar.

Metode penelitian memiliki jenis yang beragam dan dibedakan menurut tujuan dan kegunaannya. Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 20) mengelompokkan penelitian berdasarkan jenis data dan metodenya. Berdasarkan jenis datanya dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Berdasarkan metodenya penelitian kuantitatif dibagi lagi menjadi dua yaitu eksperimental dan noneksperimental. Dalam metode eksperimental terdapat metode eksperimen, eksperimen kuasi, dan subjek tunggal. Dalam metode noneksperimental dibagi lagi menjadi, deskriptif, komparatif, korelasional, survey, dan *ex post facto*.

Penelitian berdasarkan jenis datanya terbagi menjadi dua macam, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif ditujukan untuk menyajikan data yang berbentuk uraian kata-kata sedangkan penelitian kuantitatif berbentuk data statistik yang berupa angka. Dalam penelitian kuantitatif dibagi lagi menjadi penelitian eksperimen, eksperimen kuasi, dan subjek tunggal. Dalam penelitian ini penelitian secara kuantitatif dipilih untuk dijadikan acuan penelitian dan jenisnya yang eksperimental. Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm.162) mengatakan bahwa metode eksperimental ini ialah sebuah rancangan yang ideal. Artinya metode eksperimen ini cocok dan sesuai untuk digunakan dalam penulisan. Hal tersebutlah yang menjadikan penulis memilih metode penelitian eksperimen sebagai metode dalam penelitian yang dilakukan.

Pendapat lagi dikemukakan oleh Sugiyono (2017, hlm. 72) yang menyatakan pendapatnya mengenai penelitian eksperimen “Metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” Dalam hal ini berarti adanya suatu perlakuan yang

diterakan terhadap sesuatu yang diharapkan mengalami perubahan setelah diberikan perlakuan.

Dalam penelitian ini digunakanlah penelitian eksperimen. Dengan begitu yang dimaksud dengan perlakuan yaitu model pembelajaran *quantum teaching*. Lalu yang diharapkan mengalami perubahan ialah hasil kerja peserta didik, yaitu berupa pretes dan postes dalam pembelajaran. Dengan begitu maka diharapkan adanya perubahan hasil postes setelah dilakukan perlakuan yang berupa proses kegiatan pembelajaran dengan model *quantum teaching*.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian ialah sebuah rancangan dalam penelitian yang digunakan sebagai acuan metode yang diterapkan dalam sebuah penelitian. Sukardi dalam Syansuddin dan Damaianti (2015, hlm. 155) mengemukakan bahwa rancangan penelitian memiliki pemahaman secara luas yang diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan proses dan pelaksanaan penelitian dan pengertian secara sempit yang diartikan hubungan keterkaitan antara variabel, pengolahan data serta analisis data penelitian.

Desain penelitian dipilih guna menjadikan penelitian yang dilakukan semakin tergambar dan tersusun sistematis. Dengan adanya desain penelitian maka penelitian akan semakin tercapai dengan cermat dan tepat. Gambaran mengenai penelitian pun akan mampu terlihat jelas. Penelitian lebih lanjut akan terbantu dengan adanya rancangan penelitian ini.

Setelah penulis memilih metode yang akan digunakan untuk penulisan maka selanjutnya akan dipilih desain penulisan. Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif yang berbentuk penelitian eksperimental. Penelitian eksperimen disebut juga eksperimen murni atau *true eksperiment*. Frankel dan Wallen dalam Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 156) mengungkapkan tiga karakteristik utama eksperimen murni, yaitu memiliki kelompok kontrol sebagai pembanding, pemilihan peserta didiknya secara acak dan ditandai untuk setiap kelompoknya, dan adanya pemberian tes awal sebagai pembeda antarkelompok. Sugiyono (2017, hlm. 112) mengemukakan bahwa ciri utama yang menjadi pembeda dalam *true eksperiment* ialah adanya penelitian terhadap kelas kontrol dan sampel yang dipilih secara acak atau *random*

Dengan begitu maka harus adanya tiga komponen utama dalam rancangan metode penelitian eksperimen murni ini. Pertama, penelitian dibuat untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua, kelas yang dipilih dalam penelitian dipilih secara acak. Ketiga, harus ada perlakuan di awal pembelajaran sebagai pembeda dalam kelas kontrol dan eksperimen. Ketiga komponen utama tadi menjadi tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian eksperimen ini memiliki lima desain penelitian. Menurut Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 156-161) rancangan penelitian eksperimen murni memiliki empat jenis yaitu, rancangan secara acak dengan tes akhir dan kelompok kontrol, rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol, rancangan secara acak empat kelompok solomon, rancangan secara acak dengan pemasangan subjek melalui tes akhir dan kelompok kontrol, dan rancangan secara acak dengan pemasangan subjek melalui tes awal – tes akhir dan kelompok kontrol.

Dalam penelitian ini dipilih rancangan secara acak dengan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol (*the randomized pretest-posttest control group design*). Desainnya dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 3.1**

**Desain Penulisan**

<b>E</b>	<b>O1</b>	<b>X1</b>	<b>O2</b>
<b>K</b>	<b>O3</b>	<b>X2</b>	<b>O4</b>

Keterangan:

- E : Kelas eksperimen yang dipilih secara *purposive sampling*.
- K : Kelas kontrol yang dipilih secara *purposive sampling*.
- O1 : Pretes kelas eksperimen.
- O2 : Postes kelas eksperimen.
- O3 : Pretes kelas kontrol.
- O4 : Postes kelas kontrol.
- X1 : Perlakuan terhadap kelas eksperimen berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan dengan model *quantum teaching*.
- X2 : Perlakuan terhadap kelas kontrol berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan dengan model MASTER.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian mengharuskan adanya dua kelas yang digunakan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut dipilih secara acak atau *random*. Perlakuan yang diberikan kepada kedua kelas tersebut sama-sama diberikan tes awal atau pretes dan juga tes akhir atau postes. Hanya saja penerapan model pembelajaran yang digunakan berbeda di setiap kelasnya, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* sedangkan kelas kontrol digunakan model pembelajaran MASTER.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ialah sesuatu yang dijadikan bahan penelitian. Sesuatu yang diteliti bisa saja benda, hewan ataupun manusia. Dalam penelitian pendidikan ini dipilih subjek penelitian yaitu, peserta didik kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

Penentuan subjek penelitian disesuaikan dengan latar belakang munculnya permasalahan dalam penelitian ini, dalam hal ini masalah membaca yang rendah. Penulis memilih kelas VIII SMP sebagai subjek penulisan karena sesuai dengan latar belakang penulisan yang mengatakan bahwa anak usia 15 tahun di Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah. Oleh karena itu, penulis ingin meningkatkan kemampuan berliterasi anak berusia 15 tahun atau sekitar kelas VIII agar semakin membaik.

Penentuan kelas diambil secara rambang atau *random*. Kelas eksperimen dan kontrol ditentukan secara acak melalui penentuan sample secara *purposive sample* atau sampel bertujuan. Penetapan sampel secara bertujuan artinya ditetapkan berdasarkan kebutuhan. Sugiyono (2017, hlm. 124) menyatakan “*Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Dalam penelitian ini ditunjukan berdasarkan saran yang diberikan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Langlangbuana 1 Bandung. Hasilnya didapatkan kelas yang menjadi kelas eksperimen ialah kelas VIII-2 dan yang menjadi kelas kontrolnya ialah kelas VIII-1.

Berikut ini subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca dengan menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca dengan menggunakan model *quantum teaching*.
- c. Model *quantum teaching* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca dengan menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

Penentuan subjek dilakukan sebagai acuan dan sumber pokok dalam penelitian. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan pencapaian dalam rumusan masalah. Setelah menentukan subjek penelitian selanjutnya dipilihlah objek penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian.

## **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penulisan ini ialah kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi di dalam teks ulasan melalui pembelajaran dengan metode *quantum teaching*. Nantinya akan ada dua kelas yang diambil, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga akan ada perbandingan dari kedua kelas yang diuji cobakan.

Berikut ini objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ialah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca dengan menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Materi pembelajaran yaitu mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca dengan menggunakan model *quantum teaching* pada siswa kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2017.

- c. Keefektifan model *quantum teaching* dilihat dari hasil tes siswa kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018 pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
- e. Keefektifan model *quantum teaching* dibandingkan dengan model MASTER pada pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca pada siswa kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan subjek penelitian yang sebelumnya telah ditentukan terlebih dahulu. Objek penelitian ini menjadi sasaran dan pusat dalam penelitian. Setelah menentukan objek dalam penelitian maka tahapan selanjutnya ialah menentukan cara pengumpulan data beserta instrumen penelitian yang nantinya digunakan sebagai alat untuk mengolah data yang dihasilkan dari subjek dan objek.

#### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Pengumpulan Data**

Dalam penulisan ini dibutuhkan data-data yang mampu diolah sehingga menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan penulis. Data-data yang dibutuhkan perlu dicari dan digali dengan teknik-teknik tertentu dan haruslah melalui cara-cara yang ilmiah serta terpercaya keabsahannya. Berdasarkan hal tersebut maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan ialah sebagai berikut.

- a. Studi pustaka, melalui pengumpulan data secara analisis pustaka melalui buku-buku yang dibaca dan dianalisis secara mendalam sehingga menghasilkan data konkret yang sesuai dengan cara ilmiah. Studi kepustakaan meliputi kegiatan membaca buku-buku yang berkenaan dengan bidang penelitian. Dalam penelitian ini yang berkenaan dengan pendidikan dan keguruan lebih khususnya mengenai model pembelajaran *quantum teaching* serta yang berkaitan dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2018 yang terbaru.

- b. Observasi, penulis akan mengamati dan menginderaai segala hal yang berkaitan dengan proses penulisan. Dalam hal ini penulis akan mengamati para peserta didik kelas VIII serta segala hal yang berhubungan dengan cara mereka belajar serta hasil belajar yang mereka miliki. Keraf (2004, hlm. 183) mengatakan bahwa observasi ialah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diteliti. Maka penulis akan secara langsung melihat bagaimana keadaan dan lingkungan tempat peserta didik melakukan proses pembelajaran. Sikap merupakan fokus utama yang akan menjadi bahan kajian dalam observasi. Sikap peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran yang akan diteliti.
- c. Uji Coba. Menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa uji coba dimaksudkan untuk menguji coba rancangan rencana pembelajaran serta silabus yang digunakan dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca. Pengujian RPP dan silabus dilakukan oleh peneliti dan dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Langlangbuana 1 Bandung.
- d. Tes. Arikunto (2015, hlm. 194) menerangkan bahwa tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dalam penelitian ini tes yang digunakan berupa pretes dan postes yang dilakukan oleh peserta didik di awal dan akhir pembelajaran atau sebelum peserta didik melakukan proses pembelajaran serta setelah mereka merasakan proses pembelajaran. Lebih lanjut ia menyatakan bahwa tes buatan guru yang disusun oleh guru dengan prosedur tertentu (2013, hlm. 267). Pada penulisan ini tes yang diberikan yaitu kepada siswa kelas VIII pada tingkat sekolah menengah pertama yang berupa pretes dan juga postes yang telah dibuat dengan standar tertentu oleh peneliti.

Penetapan teknik pengumpulan data dimaksudkan agar data dalam proses penelitian dapat terkumpul dengan cara yang mampu diuji kebenarannya melalui pengkajian yang benar. Pada penelitian ini diambil empat teknik pengumpulan data yang disesuaikan dengan tujuan penelitiannya. Dengan adanya teknik pengumpulan data maka akan terkerucut data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, dengan hal itu tujuan penelitian akan mampu dicapai.

## **2. Instrumen Penulisan**

Setelah menetapkan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian maka selanjutnya dibutuhkan sebuah alat untuk mengukur berbagai data yang diperoleh. Alat yang digunakan haruslah terukur dan teruji. Penggunaan instrumen ditujukan agar pengolahan data mampu dilaksanakan dengan baik saat proses penelitian berlangsung.

Arikunto (2013, hlm. 192) mengungkapkan pemahamannya mengenai instrumen penelitian “Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode.” Menurutnya instrumen memiliki perbedaan dengan teknik pengumpulan data dan keduanya berkaitan namun merupakan hal yang berbeda. Oleh karena itu setelah menentukan teknik pengumpulan data dibutuhkan pula penentuan instrumen yang nantinya digunakan oleh peneliti selama proses penelitian berlangsung.

Penggunaan instrumen ditujukan agar penelitian diukur dengan alat yang dapat dipertanggungjawabkan dan keabsahannya dapat diterima. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi instrumen observasi, uji coba dan tes. Ketiganya akan dibahas pada pembahasan berikut ini.

### **a. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengolah data yang berupa hasil dari suatu pengamatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Pemahaman mengenai observasi dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 199) mengobservasi artinya menggunakan seluruh alat indera untuk melihat, meraba, mencium, mendengar, dan mengecap. Observasi biasanya mengandalkan kemampuan ingatan dan pencatatan. Observasi dilakukan dengan mengindera segala sesuatu yang dapat diamati dan setelahnya dicatat sebagai data untuk diproses.

Observasi diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Sugiyono (2017, hlm. 204) mengklasifikasikan observasi menjadi dua yaitu, berdasarkan segi pesertanya dan dari segi instrumen yang digunakan. Berdasarkan segi pesertanya dibagi menjadi observasi berpartisipatif dan observasi nonpartisipatif. Berdasarkan instrumennya dikelompokkan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis memilih menggunakan instrumen observasi yang berjenis nonpartisipan dan terstruktur. Artinya observasi yang dilakukan tidak melibatkan pihak peserta sehingga digunakan oleh peneliti sendiri tanpa campur tangan pihak lain. Lalu yang dimaksudkan dengan terstruktur artinya peneliti telah membuat dan menyediakan instrumen untuk digunakan dalam selama proses pengamatan atau observasi.

Arikunto (2013, hlm. 193) mengemukakan bahwa instrumen yang digunakan dalam teknik pengumpulan data yang berupa observasi ialah berupa instrumen *check-list*. Instrumen yang dipakai dalam teknik observasi ialah berupa lembaran daftar ceklis. Dalam penelitian ini berarti instrumennya berupa daftar ceklis sikap peserta didik di SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Observasi Penilaian Sikap**

Nama Sekolah : .....

Mata Pelajaran : .....

Kelas/ Semester : .....

Tahun Pelajaran : .....

Waktu Pengamatan : .....

No.	Nama Peserta Didik	Keterangan Sikap												Jumlah Skor	Nilai
		Rasa Ingin Tahu				Teliti				Terbuka					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Nama peserta didik														
2.															
3.															
4.															
5.	Dst.														

Instrumen penelitian observasi yang berupa daftar ceklis berisi sikap yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran. Sikap yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran meng-

identifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca ialah sikap rasa ingin tahu, teliti, dan terbuka. Pemilihan sikap yang dijadikan data observasi ditentukan dari *buku guru Bahasa Indonesia untuk kelas VIII kurikulum 2013 edisi revisi 2017*. Berdasarkan buku tersebut maka penelitian yang dilakukan mengamati sikap tersebut.

Penggunaan instrumen daftar ceklis pada ranah sikap dan perilaku peserta didik selama pembelajaran mengharuskan adanya rubrik penilaian. Melalui rubrik penilaian penilaian terhadap sikap peserta didik akan mampu diteliti dengan tepat dan sesuai kriteria yang ada. Sehingga penilaiannya akan terukur dengan baik dan benar, tidak asal-asalan. Berikut ini rubrik penilaian sikap dengan daftar ceklis.

**Tabel 3.2**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
<b>Rasa Ingin Tahu</b>	Peserta didik selalu tertarik dan memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran selama pelaksanaannya	Peserta didik terkadang menunjukkan ketertarikannya dan memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran selama pelaksanaannya	Peserta didik hanya tertarik dan memiliki minat dalam beberapa bagian di kegiatan pembelajaran	Peserta didik kurang tertarik dan kurang berminat terhadap kegiatan pembelajaran
<b>Teliti</b>	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan selalu mengecek kembali semua pekerjaannya	Peserta didik terkadang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan sesekali mengecek kembali semua pekerjaannya sebelum dikumpulkan	Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan tidak mengecek kembali semua	Peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan tidak mengecek kembali semua pekerjaannya sebelum dikumpulkan

	sebelum dikumpulkan		pekerjaannya sebelum dikumpulkan	
<b>Terbuka</b>	Peserta didik selalu ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran	Peserta didik kadang-kadang ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran	Peserta didik kurang ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran	Peserta didik tidak ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran

Rubrik penilaian sikap terdiri atas tiga sikap utama yang diobservasi selama pembelajaran berlangsung yaitu, rasa ingin tahu, sikap teliti, dan sikap terbuka. Ketiga sikap tersebut ditentukan penilaiannya melalui pendeskripsian sikap yang terdiri dari 4 angka. Nilai 4 berarti angka tertinggi dan angka 1 sebagai nilai terkecil. Setiap nilai memiliki penggambarannya masing-masing terhadap setiap sikap yang ada. Hal tersebut dimaksudkan agar penilaian yang dilakukan bersifat objektif dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

#### **b. Uji coba**

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan uji coba. Uji coba yang dilakukan berupa uji coba terhadap rancangan pembelajaran dan silabus pembelajaran yang nantinya akan dilakukan oleh penulis. Uji coba ini dimaksudkan untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca di kelas VIII. Uji coba yang dilakukan dinilai oleh guru mata pelajaran di sekolah yang menjadi subjek dalam penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan metode *true eksperimen* yang mengharuskan adanya kelas kontrol sebagai pembanding dalam penelitian. Pembelajaran di kelas eksperimen sama-sama dinilai dan diuji pula di kelas kontrol

untuk mengetahui nilai dimasing-masing kelas yang menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Dalam hal ini penilaian yang dilakukan oleh guru pada kelas eksperimen sama dengan penilaian yang dilakukan di kelas kontrol. Maka kisi-kisi penilaian untuk kedua kelas tersebut disamakan dan berikut ini kisi-sisi penilaian dalam instrumen uji coba.

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

**Mengidentifikasi Informasi pada Teks Ulasan tentang Kualitas Karya Film yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Siswa SMP Langlangbuana 1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

Nama : Mia Aulianur Rahman

NIM : 145030084

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajara	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/ alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
<b>Jumlah</b>		
<b>Nilai</b>		

Pada penilaian perencanaan pembelajaran ada dua aspek yang dilihat yaitu, secara kebahasaan dan kemampuan. Dilihat dari kebahasaanya ada dua aspek yang dilihat yaitu, ejaan serta ketepatan dalam bahasa yang digunakan

penulis. Dilihat dari kemampuannya terdapat tujuh aspek yang dijadikan kriteria penilaian. Setelah memberikan penilaian terhadap pembelajaran selanjutnya diberikan penilaian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan masih sama kisi-kisi penilaiannya untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut ini kisi-kisinya.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

**Mengidentifikasi Informasi pada Teks Ulasan tentang Kualitas Karya Film yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Siswa SMP Langlangbuana 1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

<b>I.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajara</b>	
<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
<b>Bahan Pengajaran</b>		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
<b>Penampilan</b>		
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	

4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Nilai</b>		

Pada penilaian pelaksanaan pembelajaran terdapat empat aspek utam yang menjadi kriteria dalam penilaian. Keempat aspek utam tersebut ialah, proses selama kegiatan pembelajaran, bahan yang dijadikan bahan ajar, penampilan selama mengajar dalam kelas, dan yang terakhir pelaksanaan pretes dan postes. Keempat aspek tersebut menjadi pengujian terhadap keberhasilan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

### c. Tes

Instrumen tes berupa pertanyaan yang akan diujikan kepada peserta didik. Pertanyaan yang diberikan berisi pengetahuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca. Pembuatan pertanyaan telah disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Tes yang diberikan sama bentuknya untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Keduanya sama-sama diberikan soal pretes dan postes yang sama. Sistem penilaiannya pun sama. Hal tersebut ditujukan agar mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran yang berbeda.

Arikunto (2013, hlm. 193) mengemukakan pendapatnya mengenai instrumen tes sebagai berikut “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.” Tes yang berupa soal yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan dalam pengukuran suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang ataupun kelompok.

Lebih jauh lagi ia pun membedakan berbagai macam tes, salah satunya tes prestasi. Arikunto (2013, hlm. 194) berpendapat bahwa tes prestasi ialah tes yang diberikan kepada seseorang yang telah mengalami suatu perlakuan atau mempelajari sesuatu hal terlebih dahulu sebelum ia diberikan tesnya. Dalam penelitian ini sebelum peserta didik mempelajari mengidentifikasi informasi pada

teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca, peserta didik diberikan tes terlebih dahulu yang berupa pretes. Lalu setelah diberikan pretes barulah peserta didik mempelajari materi mengenai mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca dan di akhir pembelajaran peserta didik diberikan postes.

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Penilaian Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun Pelajaran 2017/2018**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Penilaian</b>	<b>Instrumen</b>
3.11 Mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau diperdengarkan.	3.11.1 Menuliskan identitas karya film pada bagian pengenalan isu dalam bagian teks ulasan yang dibaca.	Tes	Uraian	Setelah kamu membaca teks ulasan yang berjudul “Zootopia – Menjadi Berani dan Jangan <i>Stereotyping</i> ” apa sajakah identitas film dalam teks ulasan tersebut? Tuliskanlah identitasnya!
	3.11.2 Menuliskan ringkasan cerita karya film pada bagian pengenalan isu dalam			Bagaimanakah sinopsis dalam film Zootopia? Coba tuliskan olehmu sinopsisnya!

	teks ulasan yang dibaca.			
	3.11.3 Menuliskan unsur-unsur karya film pada bagian paparan argumen dalam teks ulasan yang dibaca.			Dalam sebuah cerita selalu ada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Film ialah sebuah cerita yang divisualisasikan maka terdapat unsur-unsur pembangunnya. Tuliskanlah unsur-unsur yang terdapat di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks ulasan yang sudah kalian baca!
	3.11.4 Menuliskan kelebihan karya film pada bagian penilaian dalam teks			Cobalah kamu cari apa kelebihan atau keunggulan yang dimiliki oleh film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks

	ulasan yang dibaca.			ulasan yang sudah kamu baca! Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!
	3.11.5 Menuliskan kekurangan karya film pada bagian penilaian dalam teks ulasan yang dibaca.			Setelah kamu mengetahui identitas serta kelebihan dari film zootopia, apakah film tersebut memiliki kekurangan? Menurutmu apa sajakah kekurangan yang ada di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan hasil bacaanmu? Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!
	3.11.6 Menuliskan rekomendasi dalam teks ulasan yang dibaca.			Apa menurutmu film tersebut menarik untuk ditonton? Mengapa kamu tertarik untuk

				menontonnya? Tuliskanlah alasannya!
--	--	--	--	---

Kisi-kisi yang dibuat telah disesuaikan dengan indikator yang telah dirumuskan di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Kisi-kisi pun disesuaikan dengan materi bahan ajar. Setelah membuat kisi-kisi soal untuk diajukan kepada peserta didik berikut ini pertanyaannya.

- a) Setelah kamu membaca teks ulasan yang berjudul “ Zootopia – Menjadi Berani dan Jangan *Stereotyping*” apa sajakah identitas film dalam teks ulasan tersebut? Tuliskanlah identitasnya!
- b) Bagaimanakah sinopsis dalam film Zootopia? Coba tuliskan olehmu sinopsisnya!
- c) Dalam sebuah cerita selalu ada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Film ialah sebuah cerita yang divisualisaikan maka terdapat unsur-unsur pembangunnya. Tuliskanlah unsur-unsur yang terdapat di dalam film Zootopia berdasarkan teks ulasan yang sudah kalian baca!
- d) Cobalah kamu cari apa kelebihan atau keunggulan yang dimiliki oleh film *Zootopia* berdasarkan teks ulasan yang sudah kamu baca! Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!
- e) Setelah kamu mengetahui identitas serta kelebihan dari film zootopia, apakah film tersebut memiliki kekurangan? Menurutmu apa sajakah kekurangan yang ada di dalam film *Zootopia* berdasarkan hasil bacaanmu? Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!
- f) Apa menurutmu film tersebut menarik untuk ditonton? Mengapa kamu tertarik untuk menontonnya? Tuliskanlah alasannya!

Setiap soal dalam pertanyaan memiliki jawaban yang dapat digunakan dalam proses penilaian. Kunci jawaban dibuat sebagai pedoman penulis dalam memeriksa jawaban peserta didik nantinya yang harus diberikan penilaian. Penilaian yang dilakukan pun akan terarah dan terstruktur dengan benar. Kunci jawaban terhadap soal berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik ialah sebagai berikut.

**Tabel 3.6**  
**Kunci Jawaban Soal Pretes dan Postes**

<b>No. Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
1.	Setelah kamu membaca teks ulasan yang berjudul “Zootopia – Menjadi Berani dan Jangan <i>Stereotyping</i> ” apa sajakah identitas film dalam teks ulasan tersebut? Tuliskanlah identitasnya!	5	5	Identitasnya ialah judulnya zootopia, durasi: 1 jam 48 menit, produksi: Disney Animation Studio, sutradara: Byron Howard, Rich More, pengisi suara: Ginnifer Goodwin, Jason Bateman, Idris Elba, J.K. Simmons, Shakira, dan lain-lain.
2.	Bagaimanakah sinopsis dalam film Zootopia? Coba tuliskan olehmu sinopsisnya!	5	3	Film ini menceritakan tentang tokoh utama, Judy Hops yang bercita-cita menjadi seorang polisi meskipun banyak orang yang merendahkan kemampuannya. Dibantu oleh temannya Fox, Judy memluai petualangannya sebagai seorang polisi. Dengan sifatnya yang rendah hati serta bekerja keras Judy mampu meraih cita-citanya dan menunjukkan kepada dunia kemampuan yang dimilikinya.

3.	<p>Dalam sebuah cerita selalu ada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Film ialah sebuah cerita yang divisualisasikan maka terdapat unsur-unsur pembangunnya.</p> <p>Tuliskanlah unsur-unsur yang terdapat di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks ulasan yang sudah kalian baca!</p>	5	5	<p>Tema: Perjuangan mencapai cota-cita;  Amanat: kita harus semangat dalam mencapai impian kita dan mewujudkannya; Alur: maju; Latar: di kota Zootopia; Tokoh: Judy Hops, Bogo, Nick.</p>
4.	<p>Cobalah kamu cari apa kelebihan atau keunggulan yang dimiliki oleh film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks ulasan yang sudah kamu baca! Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!</p>	5	3	<p>Keunggulannya ialah banyak makna yang berarti dalam kehidupan, lalu pesan yang disampaikan dalam film tidak menggurui, dan filmya banyak menceritakan hal seru yang penuh kejutan di dalamnya.</p>
5.	<p>Setelah kamu mengetahui identitas serta kelebihan dari film <i>Zootopia</i>, apakah film tersebut memiliki kekurangan? Menurutmu apa sajakah kekurangan yang ada di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan hasil bacaanmu? Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!</p>	5	2	<p>Kekurangannya ialah filmya berbahasa asing sehingga sulit jika tidak ada terjemahannya.</p>

6.	Apa menurutmu film tersebut menarik untuk ditonton? Mengapa kamu tertarik untuk menontonnya? Tuliskanlah alasannya!	5	2	Ya film zootopia menarik. Menarik karena menceritakan tentang seseorang yang berusaha keras untuk mendapatkan impiannya, yaitu menjadi polisi. Kualitas filmnya bagus dan menarik untuk ditonton.
Jumlah		30	20	

Dalam menilai sebuah pertanyaan haruslah ada kriteria dalam penilaiannya. Berikut ini disajikan rubrik penilaian yang mampu mempermudah penilaian pretes dan postes. Dengan adanya rubrik penilaian maka penilaian yang dilakukan akan mampu terstruktur dan mampu dipertanggungjawabkan dengan benar.

**Tabel 3.7**  
**Kisi-kisi Rubrik Penilaian Pretes dan Postes**

No. Soal	Soal	Bobot	Skor	Kriteria
1.	Setelah kamu membaca teks ulasan yang berjudul “Zootopia – Menjadi Berani dan Jangan <i>Stereotyping</i> ” apa sajakah identitas film dalam teks ulasan tersebut? Tuliskanlah identitasnya!	5	5	Mampu menuliskan lima identitas karya film yang dibaca
			4	Mampu menuliskan empat identitas karya film yang dibaca
			3	Mampu menuliskan tiga identitas karya film yang dibaca
			2	Mampu menuliskan dua identitas karya film yang dibaca

			1	Hanya mampu menuliskan satu identitas karya film yang dibaca
2.	Bagaimanakah sinopsis dalam film <i>Zootopia</i> ? Coba tuliskan olehmu sinopsisnya!	5	3	Mampu menuliskan ringkasan cerita dengan lengkap mulai dari awal cerita hingga akhir.
			2	Mampu menuliskan ringkasan cerita dengan kurang lengkap mulai dari awal cerita hingga akhir.
			1	Mampu menuliskan ringkasan cerita dengan kurang lengkap hanya awal cerita atau akhir cerita.
3.	Dalam sebuah cerita selalu ada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Film ialah sebuah cerita yang divisualisasikan maka terdapat unsur-unsur pembangunnya. Tuliskanlah unsur-unsur yang terdapat di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks ulasan yang sudah kalian baca!	5	5	Mampu menuliskan lima unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			4	Mampu menuliskan empat unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			3	Mampu menuliskan tiga unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			2	Mampu menuliskan dua unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			1	Hanya mampu menuliskan satu unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>

4.	Cobalah kamu cari apa kelebihan atau keunggulan yang dimiliki oleh film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks ulasan yang sudah kamu baca! Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!	5	3	Mampu menuliskan tiga keunggulan karya film yang dibaca
			2	Mampu menuliskan dua keunggulan karya film yang dibaca
			1	Hanya mampu menuliskan satu keunggulan karya film yang dibaca
5.	Setelah kamu mengetahui identitas serta kelebihan dari film <i>Zootopia</i> , apakah film tersebut memiliki kekurangan? Menurutmu apa sajakah kekurangan yang ada di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan hasil bacaanmu? Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!	5	2	Mampu menuliskan dua kekurangan karya film yang dibaca
			1	Mampu menuliskan satu kekurangan karya film yang dibaca
6.	Apa menurutmu film tersebut menarik untuk ditonton? Mengapa kamu tertarik untuk menontonnya? Tuliskanlah alasannya!	5	2	Mampu menuliskan ketertarikan beserta alasannya
			1	Hanya mampu menuliskan ketertarikannya saja
Jumlah			20	

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian berupa soal pretes dan postes yang diujikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018. Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar setelah peserta didik melalui proses

pembelajaran dengan menggunakan model *quantum teaching* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran MASTER pada kelas kontrol.

### E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penulisan barulah data-data tersebut diolah serta dianalisis penulis. Data yang diperoleh haruslah dianalisis dan disusun sedemikian rupa untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini membutuhkan hasil analisis data untuk mencapai tujuannya. Data yang telah diperoleh harus sesegera mungkin diolah dan dianalisis dengan benar sehingga tujuan tercapai dengan baik.

#### 1. Observasi

Observasi berarti melakukan pengamatan dengan mengindera objeknya. Dalam hal ini pengamatan ditujukan untuk mengamati sikap dan perilaku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Jadi pengamatan langsung dilakukan saat pembelajaran dilaksanakan. Pengamatan dilakukan secara menyeluruh sehingga dari awal pelaksanaan pembelajaran hingga akhir pembelajaran.

Penilaian dalam observasi dilakukan dengan mencentang daftar ceklis yang sudah disusun terlebih dahulu. Penilaian observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan dilakukan hingga akhir pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan selama pembelajaran mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya

**Tabel 3.8**

**Kisi-kisi Penilaian Observasi Sikap Peserta Didik SMP Langlangbuana 1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

No.	Nama Peserta Didik	Keterangan Sikap												Jumlah Skor	Nilai
		Rasa Ingin Tahu				Teliti				Terbuka					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Agil Saputra														
2.	Aldi Maolana														
3.	Diana Novita														

4.	Diana Rahmah																			
5.	Hadi Lesmana																			
6.	Ihsan Pratama Putra																			
7.	Ilham Nurfaridzal																			
8.	Ipal																			
9.	Kiki																			
10.	M. Anggra Padillah Y.																			
11.	M. Ridwan																			
12.	Nadila Nur Fauziah																			
13.	Ram Febriansyah A.																			
14.	Resa Febriyanti																			
15.	Resti Febiana Rahayu																			
16.	Robby Nugraha																			
17.	Sri Nur Hermawati																			
18.	Tatia Dewi Mulyani																			
19.	Tresna Aditya																			
20.	Pandi Febriansyah																			
21.	Sandi Gan Mulyasa																			

Dengan melakukan penceklisan maka dibutuhkan standar dalam melakukan penilaian tersebut. Untuk itu dibuatlah rubrik penilaian untuk ranah sikap yang secara rinci akan dijelaskan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.9**  
**Rubrik Penilaian Sikap**

Aspek	Deskripsi Penilaian Sikap			
	4	3	2	1
<b>Rasa Ingin Tahu</b>	Peserta didik selalu tertarik dan memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran selama pelaksanaannya	Peserta didik terkadang menunjukkan ketertarikannya dan memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran selama pelaksanaannya	Peserta didik hanya tertarik dan memiliki minat dalam beberapa bagian di kegiatan pembelajaran	Peserta didik kurang tertarik dan kurang berminat terhadap kegiatan pembelajaran
<b>Teliti</b>	Peserta didik bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan selalu mengecek kembali semua pekerjaannya sebelum dikumpulkan	Peserta didik terkadang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan sesekali mengecek kembali semua pekerjaannya sebelum dikumpulkan	Peserta didik kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya tugasnya dan tidak mengecek kembali semua pekerjaannya sebelum dikumpulkan	Peserta didik tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya dan tidak mengecek kembali semua pekerjaannya sebelum dikumpulkan
<b>Terbuka</b>	Peserta didik selalu ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran	Peserta didik kadang-kadang ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran	Peserta didik kurang ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal	Peserta didik tidak ikut terlibat dalam semua kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran

			hingga akhir pembelajaran	
--	--	--	---------------------------------	--

## 2. Uji coba

Uji coba yang dilakukan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya film yang dibaca. Uji coba dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Penilaian dilaksanakan melalui rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus yang diberikan kepada gurur mata pelajaran bahasa Indonesia.

**Tabel 3.10**

### **Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran**

#### **Mengidentifikasi Informasi pada Teks Ulasan Mengenai Kualitas Karya Film yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Siswa SMP Langlangbuana 1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

Nama : Mia Aulianur Rahman

NIM : 145030084

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
<b>I.</b>	<b>Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</b>	
<b>Bahasa</b>		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
<b>Kemampuan</b>		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pembelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/ alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	

<b>Jumlah</b>	
<b>Rata-rata</b>	

Uji coba pun dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Uji coba dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian meliputi penilaian pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

**Tabel 3.11**

**Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran**

**Mengidentifikasi Informasi pada Teks Ulasan Mengenai Kualitas Karya Film yang Dibaca dengan Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Siswa SMP Langlangbuana 1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018**

<b>I.</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajara</b>	
	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
	<b>Bahan Pengajaran</b>	
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
	<b>Penampilan</b>	
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	

2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	
<b>Pelaksanaan Pretes dan Postes</b>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
<b>Jumlah</b>		
<b>Rata-rata</b>		

### 3. Teknik tes

Teknik tes dilakukan terhadap peserta didik kelas VIII di SMP Langlangbuana 1 Bandung tahun pelajaran 2017/2018. Tes yang dilakukan berbentuk pretes, yang dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan dan postes, yang dilakukan setelah proses pembelajaran. Teknik tes yang dilakukan melibatkan dua kelas yaitu, satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu untuk kelas kontrol.

**Tabel 3.12**

**Nama dan Kode Hasil Pretes Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Kode
1.	...	...	D1/X <sub>1</sub>
2.	...	...	D2/X <sub>1</sub>
3.	...	...	D3/X <sub>1</sub>

**Tabel 3.13**

**Nama dan Kode Hasil Postes Kelas Eksperimen**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Kode
1.	...	...	D1/Y <sub>1</sub>
2.	...	...	D2/Y <sub>1</sub>
3.	...	...	D3/Y <sub>1</sub>

Pengolahan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama pengolahannya. Perbedaannya terletak pada kode peserta didik yang berbeda untuk tiap kelasnya.

**Tabel 3.14**  
**Nama dan Kode Hasil Pretes Kelas Kontrol**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Kode
1.	...	...	P1/X <sub>2</sub>
2.	...	...	P2/ X <sub>2</sub>
3.	...	...	P3/ X <sub>2</sub>

**Tabel 3.15**  
**Nama dan Kode Hasil Pretes Kelas Kontrol**

No.	Nama Peserta Didik	L/P	Kode
1.	...	...	P1/ Y <sub>2</sub>
2.	...	...	P2/ Y <sub>2</sub>
3.	...	...	P3/ Y <sub>2</sub>

Dalam melakukan pengolahan data tes dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari jawaban peserta didik. Jawaban yang diberikan oleh peserta didik terhadap pertanyaan yang diberikan di pretes dan postes.

**Tabel 3.16**  
**Kisi-kisi Analisis Penilaian**

No.	Kriteria	Analisis	Bobot	Skor	Jumlah Skor Ideal
1.	Menuliskan identitas karya film pada bagian pengenalan isu dalam bagian teks ulasan yang dibaca.	Data ..... ..... ..... ..... Analisis ..... ..... ..... .....	5	5	25
2.	Menuliskan ringkasan cerita karya film pada bagian	Data ..... ..... .....	5	3	15

	pengenalan isu dalam teks ulasan yang dibaca.	..... ..... Analisis ..... ..... .....			
3.	Menuliskan unsur-unsur karya film pada bagian paparan argumen dalam teks ulasan yang dibaca.	Data ..... ..... ..... ..... Analisis ..... ..... .....	5	5	25
4.	Menuliskan kelebihan karya film pada bagian penilaian dalam teks ulasan yang dibaca.	Data ..... ..... ..... ..... Analisis ..... ..... .....	5	3	15
5.	Menuliskan kekurangan karya film pada bagian penilaian dalam teks ulasan yang dibaca.	Data ..... ..... ..... ..... Analisis ..... ..... .....	5	2	10
6.	Menuliskan rekomendasi dalam teks ulasan yang dibaca.	Data ..... ..... ..... ..... Analisis ..... ..... .....	5	2	10

Jumlah	100
--------	-----

Dalam melakukan penilaian dibuat rubrik sebagai acuan penilaian. Rubrik dibuat sehingga penilaian yang dilakukan mampu dinilai secara objektif dan menyeluruh. Penilaian dengan rubrik akan mempermudah dalam proses penilaian.

**Tabel 3.17**  
**Rubrik Penilaian Pretes dan Postes**

No. Soal	Soal	Bobot	Skor	Kriteria
<b>1.</b>	Setelah kamu membaca teks ulasan yang berjudul “Zootopia – Menjadi Berani dan Jangan <i>Stereotyping</i> ” apa sajakah identitas film dalam teks ulasan tersebut? Tuliskanlah identitasnya!	<b>5</b>	<b>5</b>	Mampu menuliskan lima identitas karya film yang dibaca
			<b>4</b>	Mampu menuliskan empat identitas karya film yang dibaca
			<b>3</b>	Mampu menuliskan tiga identitas karya film yang dibaca
			<b>2</b>	Mampu menuliskan dua identitas karya film yang dibaca
			<b>1</b>	Hanya mampu menuliskan satu identitas karya film yang dibaca
<b>2.</b>	Bagaimanakah sinopsis dalam film Zootopia? Coba tuliskan olehmu sinopsisnya!	<b>5</b>	<b>3</b>	Mampu menuliskan ringkasan cerita dengan lengkap mulai dari awal cerita hingga akhir.
			<b>2</b>	Mampu menuliskan ringkasan cerita dengan kurang lengkap mulai dari awal cerita hingga akhir.

			<b>1</b>	Mampu menuliskan ringkasan cerita dengan kurang lengkap hanya awal cerita atau akhir cerita.
<b>3.</b>	Dalam sebuah cerita selalu ada unsur-unsur yang terkandung di dalamnya. Film ialah sebuah cerita yang divisualisasikan maka terdapat unsur-unsur pembangunnya. Tuliskanlah unsur-unsur yang terdapat di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks ulasan yang sudah kalian baca!	<b>5</b>	<b>5</b>	Mampu menuliskan lima unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			<b>4</b>	Mampu menuliskan empat unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			<b>3</b>	Mampu menuliskan tiga unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			<b>2</b>	Mampu menuliskan dua unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
			<b>1</b>	Hanya mampu menuliskan satu unsur film dalam teks ulasan film <i>Zootopia</i>
<b>4.</b>	Cobalah kamu cari apa kelebihan atau keunggulan yang dimiliki oleh film <i>Zootopia</i> berdasarkan teks ulasan yang sudah kamu baca! Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!	<b>5</b>	<b>3</b>	Mampu menuliskan tiga keunggulan karya film yang dibaca
			<b>2</b>	Mampu menuliskan dua keunggulan karya film yang dibaca
			<b>1</b>	Hanya mampu menuliskan satu keunggulan karya film yang dibaca

5.	Setelah kamu mengetahui identitas serta kelebihan dari film zootopia, apakah film tersebut memiliki kekurangan? Menurutmu apa sajakah kekurangan yang ada di dalam film <i>Zootopia</i> berdasarkan hasil bacaanmu? Tuliskanlah jawabanmu di bawah ini!	5	2	Mampu menuliskan dua kekurangan karya film yang dibaca
			1	Mampu menuliskan satu kekurangan karya film yang dibaca
6.	Apa menurutmu film tersebut menarik untuk ditonton? Mengapa kamu tertarik untuk menontonnya? Tuliskanlah alasannya!	5	2	Mampu menuliskan ketertarikan berserta alasannya
			1	Hanya mampu menuliskan ketertarikannya saja
Jumlah			20	

Dalam penelitian ini digunakan tes yang berupa pretes dan postes yang berisikan enam soal. Soal yang diberikan saat pretes dan postes merupakan soal yang sama. Soal yang pertama memiliki skor nilai sebanyak 25 poin. Soal nomor dua memiliki nilai sebanyak 15 poin. Soal nomor tiga sebanyak 25 poin. Soal nomor empat sebanyak 15 poin. Soal nomor lima sebanyak 10 poin. Soal terakhir memiliki nilai 10 poin.

Penilaian yang dilakukan dimuat dalam tabel rekapitulasi yang telah disusun. Rekapitulasi nilai dibuat agar data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik mampu disusun dengan baik. Dengan adanya rekapitulasi pengolahan data akan semakin mudah dan mampu dipertanggungjawabkan. Rekapitulasi hasil pretes dan postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sama bentuknya hanya berbeda pada nama peserta didik saja.

**Tabel 3.18**  
**Rekapitulasi Data dan Hasil Belajar Peserta Didik**



1.							
2.							
3.							
Jumlah							
Rata-rata							

Sebagai kelas pembangding atau kelas kontrol, analisis data pun dilakukan terhadap data dari kelas kontrol. Analisis data yang dibuat pun sama dengan yang digunakan di kelas ekperimen hanya saja perbedaannya terletak pada simbol kode huruf yang digunakan. Untuk kelas ekperimen pretes dan postes digunakan kode X dan Y sedangkan untuk kelas kontrol A dan B. Untuk penyebutan kode nama peserta didik digunakan D untuk kelas eksperimen dan P untuk kelas kontrol. Berikut ini tabel analisis untuk kelas kontrol.

**Tabel 3.20**

**Analisis Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol**

No.	Nama Peserta Didik	X <sub>2</sub> (Pretes)	Y <sub>2</sub> (Postes)	P (Y <sub>2</sub> - X <sub>2</sub> )	d <sup>2</sup>	Xd	Xd <sup>2</sup>
1.							
2.							
3.							
Jumlah							
Rata-rata							

**Tahap 2 Menghitung hasil nilai rata-rata (*mean*) selisih dari nilai pretes dan postes**

- a. Nilai rata-rata selisih dari pretes dan postes kelas eksperimen

$$\text{Mean pretes} = M_x = \frac{\sum f(x)}{N}$$

$$\text{Mean postes} = M_y = \frac{\sum f(y)}{N}$$

$$\text{Mean selisih} = M = \left| \frac{\sum f(y)}{N} - \frac{\sum f(x)}{N} \right|$$

Keterangan:

- $M_x$  = Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen.  
 $f(x)$  = Jumlah skor keseluruhan peserta didik kelas eksperimen.  
 $N$  = Jumlah peserta didik kelas eksperimen.  
 $M_y$  = Nilai rata-rata postes kelas eksperimen.  
 $f(y)$  = Jumlah skor keseluruhan peserta didik kelas eksperimen.

b. Nilai rata-rata selisih dari pretes dan postes kelas kontrol

$$\text{Mean pretes} = M_a = \frac{\sum f(a)}{N}$$

$$\text{Mean postes} = M_b = \frac{\sum f(b)}{N}$$

$$\text{Mean selisih} = M = \left| \frac{\sum f(a)}{N} - \frac{\sum f(b)}{N} \right|$$

Keterangan:

- $M_a$  = Nilai rata-rata pretes kelas kontrol.  
 $f(a)$  = Jumlah skor keseluruhan peserta didik kelas kontrol.  
 $N$  = Jumlah peserta didik kelas kontrol.  
 $M_b$  = Nilai rata-rata postes kelas kontrol.  
 $f(b)$  = Jumlah skor keseluruhan peserta didik kelas kontrol.

### Tahap 3 Menghitung jumlah nilai kuadran deviasi

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

### Tahap 4 Menghitung koefesien

$$t = \frac{M d}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

- $t$  = koefesien.  
 $M d$  = mean dari rata-rata nilai pretes dan postes.  
 $x d$  = deviasi masing-masing subjek.  
 $x d^2$  = jumlah kuadran deviasi.

$N$  = jumlah peserta didik.

$d.b$  = ditentukan dengan  $N - 1$ .

### **Tahap 5 Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%**

$d.b = N - 1$

$$t_{\text{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right) (d.b)$$

Taraf signifikansi  $\alpha$  5% = 0,05

Taraf kepercayaan 95% = 0,95

### **Tahap 6 Menguji signifikansi koefisien**

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis diterima.

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka hipotesis ditolak.

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penulisan terdapat prosedur atau tahapan kegiatan yang akan menjadi acuan penulisan nantinya yang dapat mengarahkan kegiatan penulisan. Penelitian haruslah dilakukan secara sistematis dan tersusun dengan perincian tahapan yang sesuai dengan standar yang ada. Diharapkan agar dengan adanya prosedur penulisan ini mampu melancarkan serta memudahkan penulis dalam melaksanakan penulisan. Tahap perencanaan dan tahap pelaporan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki tahapan yang sama. Perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tahapan pelaksanaan penulisan. Pemaparannya sebagai berikut.

### **1. Tahap Perencanaan Penulisan**

Dalam tahapan pertama penulis merencanakan langkah awal dalam membuat penulisan yang nantinya diharapkan mampu memperlancar tahapan-tahapan selanjutnya.

- a. Melakukan kegiatan studi pustaka melalui kegiatan pembacaan teori-teori maupun buku-buku kepustakaan yang nantinya mampu menimbulkan ide-ide penulis dalam menuangkan gagasan.

- b. Melakukan kajian melalui analisa permasalahan kependidikan dan kurikulum yang sedang diterapkan. Kegiatan ini dapat berupa kunjungan ke sekolah secara langsung serta menganalisis keadaannya.
- c. Membuat proposal. Ditahapan ini penulis membuat perencanaan penulisan dengan membuat proposal penulisan yang ditujukan agar penulisan dapat tersistematis dan terukur dengan baik.
- d. Seminar proposal melalui pengujian oleh ahli-ahli yang mampu mengukut kelayakan dari proposal yang dibuat penulis.

Tahapan ini ialah langkah awal dalam melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis nantinya. Tahapan ini merupakan tahapan persiapan sebelum benar-benar melaksanakan penulisan lebih lanjut lagi. Dengan melakukan tahapan ini diharapkan akan melancarkan dan memudahkan penulis.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penulisan

Setelah melalui tahapan perencanaan maka selanjutnya dilaksanakan tahapan pelaksanaan penulisan. Tahapan ini dilakukan jika segala persiapan di tahap perencanaan telah dilaksanakan. Pada tahapan ini terdapat perbedaan antara perlakuan dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan yang utama terdapat pada model pembelajaran, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* dan kelas kontrol menggunakan model MASTER. Dalam tahapan ini penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan model *quantum teaching* sebagai berikut.

- a. Melakukan pengamatan dengan tujuan guna menentukan subjek yang akan diteliti.
- b. Menetapkan kelas VIII (eksperimen) untuk dijadikan sampel dalam penulisan.
- c. Membagikan pretes untuk kelas VIII (eksperimen) guna mengetahui kemampuan awal peserta didik yang diteliti sebelum nantinya diberikan perlakuan.
- d. Menerapkan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teaching* di kelas VIII (eksperimen).
- e. Membagikan postes sebagai perlakuan akhir guna mengetahui hasil akhir dari perlakuan yang sudah diberikan.

Tahapan pelaksanaan yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran MASTER ialah sebagai berikut.

- a. Melakukan pengamatan dengan tujuan guna menentukan subjek yang akan diteliti.
- b. Menetapkan kelas VIII (kontrol) untuk dijadikan sampel dalam penulisan.
- c. Membagikan pretes untuk kelas VIII pada kelas kontrol guna mengetahui kemampuan awal peserta didik yang diteliti sebelum nantinya diberikan perlakuan.
- d. Menerapkan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran MASTER di kelas VIII (kontrol).
- e. Membagikan postes sebagai perlakuan akhir guna mengetahui hasil akhir dari perlakuan yang sudah diberikan.

Tahapan ini merupakan tahap inti dari prosedur penulisan. Di tahap ini lah tahap persiapan dilaksanakan dan ditahapan akhir akan diolah data hasil dari tahap kedua ini.

### 3. Tahap Pelaporan Penulisan

Setelah melakukan tahap persiapan serta tahapan inti barulah dilakukan tahapan yang selanjutnya yaitu, tahap pelaporan penulisan.

- a. Pengolahan data hasil dari pretes dan postes yang telah dilaksanakan di tahap inti.
- b. Merumuskan kesimpulan atau hasil dari semua tahap yang telah dilalui, khususnya dari hasil pengolahan data yang telah didapat.

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam penulisan nantinya setelah subjek penulisan diberikan perlakuan maka akan ada hasil dari proses tersebut. Setelah itu barulah penelitian mampu dilaporkan dan disimpulkan, sehingga akhirnya mendapatkan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.